UNIVERSITAS DARMA PERSADA PERPUSTAKAAN

ANALISIS LINK BUDGET LINTASAN TRANSMISI DARI STASIUN BUMI KONSENTRATOR JATILUHUR KE TERMINAL PELANGGAN IBS SEMARANG

Laporan Tugas Akhir ini telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Teknik Elektro

OLE H:

Nama: IRVAN FERIYADI

NIM: 94210027



FAKULTAS TEKNIK JURUSAN TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS DARMA PERSADA JAKARTA 2003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama

: Irvan Feriyadi

Nomor Pokok : 94210027

Jurusan

: Elektro

Konsentrasi

: Elektro Telekomunikasi

Judul Skripsi

: Analisis Link Budget Lintasan Transmisi Dari Stasiun Bumi

Konsentrator Jatiluhur Ke Terminal Pelanggan IBS

Semarang

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Skripsi Sarjana pada tanggal 17 Juni 2003, oleh:

Jakarta, 17 Juni 2003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Teknik Elektro

Dosen Pembimbing

(Drs. Eko Budi W, MT)

(Ir. Agus Sun Sugiharto, MT)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

Analisis Link Budget Lintasan Transmisi Dari Stasiun Bumi Konsentrator Jatiluhur Ke Terminal Pelanggan IBS Semarang.

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan bapak Ir.Agus Sun Sugiharto, MT selaku pembimbing, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 10 Juni 2003.

Jakarta, Juni 2003

Yang menyatakan,

Irvan Feriyadi

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji Syukur ke hadirat Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul "ANALISIS LINK BUDGET LINTASAN TRANSMISI DARI STASIUN BUMI KONSENTRATOR JATILUHUR KE TERMINAL PELANGGAN IBS SEMARANG"

Adapun laporan ini dibuat sebagai syarat untuk menyelesaikan program Srtata-l Tehnik Elektro Jurusan Telekomunikasi Universitas Darma Persada.

Penulis memahami bahwa penulisan Tugas Akhir ini tidak dapat diselesaikan sendiri oleh penulis. Untuk itu ijinkan penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu serta memberikan dukungan mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga penyelesaian Tugas Akhir ini.

Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- 1. Bapak Ir. Agus Sun Sugiharto, MT selaku dosen pembimbing.
- 2. Bapak Ir. Nur Sjafrudin, selaku asisten Manager Operasi dan pemeliharaan Komunikasi Data-I PT. Indosat.
- 3. Bapak Ir. Edi Suryanto, asisten Manager perencanaan komunikasi satelit PT.Indosat.

- 4. Rekan Staff di bagian Komunikasi Data, bagian perencanaan Komuniasi Satelit, bagian pemasaran serta bagian operasi dan pemeliharaan Stasiun Bumi Konsentrotor Jatiluhur.
- 5. Bapak Ir. Eri Suherman, selaku Pembimbing Akademik.
- 6. Bapak Drs. Eko Budi Wahyono, MT selaku Ketua Jurusan.
- 7. My Parent.
- 8. Andri Surya. ST, Thank's for your input.
- 9. Alexander G.N. ST, for The Best idea my Scrip.
- 10. Rosalinna Djohansyah.
- 11. Bunda Soffiat and family.
- 12. Keluarga besar FTE angkatan '94.
- 13. Anak-anak insomnia Nusa Indah.
- 14. Cs-Cs gue yang nggak bisa gue sebutin satu persatu.

Penulis sadar bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis terbuka akan saran dan kritik yang sifatnya membangun pada laporan tugas akhir ini. Akhir kata penulis berharap bahwa laporan ini dapat bermanfiaat bagi yang membaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Jakarta, 2002

ABSTRAK

Penggunaan Teknologi Satelit sebagai alternatif utama sarana telekomunikasi semakin diperlukan pada era globalisasi. Oleh sebab itu persaingan dunia bisnis khususnya dalam bidang telekomunikasi merupakan suatu hal yang sangat menjanjikan bagi pelaku bisnis telekomunikasi.

Dalam hal ini kecepatan informasi sangat menentukan laju dan perkembangan dunia bisnis, informasi yang diberikan tidak hanya dalam bentuk suara saja melainkan juga data, faximili atau bahkan video Converence.

Untuk menda patkan suatu layanan informasi yang baik maka dibutuhkan perhitungan Link Budget antar stasiun bumi dengan stasiun pelanggan untuk menetukan kualitas lintasan transmisi.

Dari hasil analisis Link Budget nilai EB/No di Semarang adalah 5,67 dBHz sehingga di peroleh BER 5 x 10⁻³ dan nilai EB/No di Jatiluhur adalah 7,26 dBHz di peroleh BER 2,5 x 10⁻⁵, maka lintasan transmisi di setiap stasiun bumi sudah memenuhi spesi fikasi, oleh sebab itu nilai EIRP di setiap stasiun harus dinaikkan. Nilai EIRP di stasiun Semarang di naikkan 41,5 dBW dan di stasiun bumi konsentrator Jatiluhur dinaikkan men jadi 47,63 dBW.

DAFTAR ISI

Judul		, i
Kata Peng	gantar	. ii
Abstrak .		. iv
Daftar Isi		V
Daftar Ga	ambar	. viii
Daftar Ta	bel	. ix
Daftar Sin	ngkatan	x
BABI	PENDAHULUAN	1
	1.1. Latar Belakang	1
	1.2. Tujuan Penulisan	2
	1.3. Pembatasan Masalah	
	1.4. Sistematika Penulisan	3
вав п	LINTASAN KOMUNIKASI SATELIT	4
	2.1. Media Lintasan ke atas	5
	2.1.1. Penguatan Antena	5
	2.2. Redaman Tranmisi	5
	2.2.1 Redaman atmosfir.	5
	2.2.2 Redaman Hujan	6
	2.2.3 Redaman Kesalahan Pengarahan Antena	7

	2.3 Media Lintasan ke bawah7
	2.4 Transponder Satelit
	2.5 FDMA 9
	2.6 VSAT 10
	59
BAB III	PARAMETER KOMUNIKASI SATELIT & KONFIGURASI
	JARINGAN12
	3.1. Konsep dasar Tail Link Internasional
	3.2. Parameter komunikasi satelit
	3.2.1. EIRP
	3.2.2. Figure of merit
	3.2.3. Rasio sinyal pembawa terhadap daya derau 15
	3.2.4. Rasio pembawa terhadap densitas derau16
	3.2.5. Rasio energi BIT terhadap densitas derau 17
	3.2.6. Densitas Fluks Jenyuh (SFD)
	3.2.7. Redaman ruang bebas
	3.3. Modulasi/demodulasi QPSK
	3.4. Konfigurasi jaringan TLI
BAB IV	PERHITUNGAN LINK BUDGET 24
	4.1 Perencanaan Ruas Bumi
	4.1.1 Kondisi Lokasi
	4.1.2 Interfierensi Frekuensi
	4.1.3 Pengukuran Lintasan

	4.2 Perencanaan Ruas Angkasa	27
	4.2.1 Pemakaian Lebar Pita	27
	4.2.2.Laju kesalahan BIT	27
	4.3 Perhitungan Link Budget	28
	4.3.1 Parameter Ruas Angkasa (space segmen)	28
	4.3.2 Parameter Stasiun Bumi	29
	4.3.3 Parameter Sinyal Pembawa	30
	4.3.4 Perhitungan Pendahuluan	. 30
	4.3.5 Perhitungan di Terminal Semarang	.32
	4.3.6. Perhitungan di Terminal Jatilubur	35
BAB V	KESIMPULAN	.41
	Daftar Pustaka	42
	Lampiran	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Lintasan Komunikasi Satelit	4
Gambar 2.2	Derau Temperatur Antena Sebagai Fungsi Sudut Elevasi	8
Gambar 2.3	Konsep Sistem FDMA.	10
Gambar 2.4	Vsat yang menghubungkan sebuah Hub	11
Gambar 3.1	Konfigurasi Jaringan TLI	21



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Redaman Atmosfir.	6
Tabel 2.2 Nilai Tipikal Margin Curah Hujan Terhadap unavailability	6
Tabel 2.3 Karakteristik unjuk kerja Stasiun B u m i	7
Tabel 4.1 Hubungan nilai Bit Error Rate terhadaap Eb/No	28
Tabel 4.2 Hasil perhitungan link budget dengan FEC 34	8



DAFTAR SINGKATAN

BER : Bit Error Rate

DCAS : Digital Access Cross Connection System

EIRP : Equivalent Isotropic Radiated Power

FDMA : Frequency Division Multiple Access

FEC : Forward Error Correction

HPA : High Power Amlifier

IBO : Input Back-off

IBS : Indosat Business Service

IDU : Indoor Output

Intelsat : International Telecommunication Satelit

1TMC: International Transmission & Maintenance Center

LNA : Low Noise Amplifier

OBO : Output Back-off

ODU : Out Door Unit

RFI : Radio Frequency Interference

SFD : Saturation Flux Density

TLI : Tail Link International

UPS : Un-interupt Power Supply

VSAT : Very Small Aperture Terminal

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini peran telekomunikasi di dalam dunia bisnis sudah merupakan hal yang utama. Kecepatan pengiriman informasi sangat menentukan laju dan perkembangan dunia bisnis pada umumnya. Pelaku bisnis memerlukan sarana komunikasi kecepatan tinggi yang terhubung langsung selama 24 jam dan handal untuk mengirimkan informasi pada mitra bisnisnya baik di dalam maupun di luar negeri. Tidak hanya dalam bentuk suara saja melainkan juga data, faximili atau bahkan video converence.

Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, Indosat sebagai penyelenggara telekomunikasi Internasional menyelenggarakan jasa *Indosat Business Service (IBS)* yaitu jasa komunikasi melalui sirkit sewa digital titik ke titik berkecepatan tinggi mulai dari 64 KBps dan kelipatannya sampai dengan 2 MBps yang menghubungkan pelanggan di Indonesia dengan mitra bisnisnya di luar negeri.

Dalam menyelenggarakan jasa *IBS* diperlukan suatu jaringan yang merupakan sarana transmisi lokal, menghubungkan perangkat pelanggan ke *International Transmission & Maintenance Center (ITMC)* Indosat di Jakarta, yang selanjutnya dikirim ke mitra bisnisnya di luar negeri. Indonesia

yang terdiri dari banyak kepulauan menjadikan suatu tantangan bagi Indosat untuk memenuhi pelanggan IBS yang tersebar di pelosok Indonesia. Penerapan Tail Link International (TII) melalui Komunikasi Satelit merupakan suatu pemecahan alternatif untuk menjangkau pelanggan yang terletak di luar jangkauan jaringan IBS yang telah ada. Dengan teknologi Very Small Aperture Terminal (VSAT) penerapan jaringan IBS dari Indosat ke lokasi pelanggan menjadi relatif lebih cepat. Pada Jaringan TU data dari setiap terminal pelanggan dikirimkan ke Stasiun Bumi Konsentrator Jatilihur kemudian digabungkan dan selanjutnya dikirim ke ITMC Jakarta melalui Radio Digital Terestrial. Penggunaan Stasiun Bumi Konsentrator di Jatiluhur adalah untuk penyeragaman sistem transmisi yang menggunakan Komunikasi Satelit, yaitu melalui Jatiluhur.

1.2. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah menganalisis Link Budget antara stasiun bumi konsentrator Jatiluhur ke terminal TLI Semarang untuk menentukan kualitas lintasan transmisi.

1.3. Pembatasan Masalah

Dalam penyusunan tugas akhir ini dibatasi dengan penjelasan tentang perhitungan *link budget* dalam perencanaan transmisi satelit yang

menghubungkan terminal pelanggan IBS dalam hal ini Stasiun Bumi konsentrator Jatiliuhur ke terminal TLI Semarang.

1.4. Sistematika Penulisan

Pembahasan dari tugas akhir ini, dibagi menjadi beberapa bab yaitu;

- PENDAHULUAN yang menjelaskan tentang latar belakang mengenai masalah yang akan dibahas, pembatasan masalah serta sistematika dari pembahasan.
- BAB II LANDASAN TEORI yang menjelaskan tentang lintasan komunkasi satelit, Up link, Down link, redaman transmisi, Very Small Aparture Terminal (V.S.AT), Parameter Dasar, transponder satelit, serta teknis akses jamak Frequency Division Multiple Access (FDMA).
- BAB III PARAMETER KOMUNIKASI SATELIT DAN

 KONFIGURASI JARINGAN yang menjelaskan tentang
 konsep dasar , parameter, modulasi/demodulasi dan
 konfigurasi jaringan TLI.
- BAB IV ANALISIS PERHITUNGAN LINK BUDGET berisi perhitungan link budget antara terminal TLI Stasiun Bumi Konsentrator Jatiluhur ke terminal TLI Semarang.
- BABV KESIMPULAN dari pembahasan yang telah diuraikan.